

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Andong Merah (*Cordyline fruticosa* [L.] A. Cheval) adalah tanaman hias yang biasa tumbuh di pekarangan rumah, dan sering digunakan sebagai pembatas di area perkebunan teh (Gunawan *et al.*, 2013). Secara empiris bagian daun dan akar dari Andong Merah dapat digunakan untuk mengobati masalah haid, disentri dan luka luar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suarsana *et.al.*, (2014), Andong Merah dapat digunakan untuk mengobati inflamasi pada gusi, TB paru, wasir, serta nyeri lambung dan berdasarkan analisis skrining fitokimia yang dilakukan oleh Utami & Ainun (2023), menunjukkan bahwa ekstrak daun Andong Merah positif mengandung alkaloid, flavonoid, triterpenoid, saponin, dan tanin.

Pada analisis aktivitas antioksidan yang dilakukan oleh Bogoriani (2020), ekstrak metanol daun Andong Merah memiliki nilai IC_{50} sebesar 88,26 ppm dan digolongkan sebagai antioksidan kuat yang berperan aktif menangkal radikal bebas. Antioksidan adalah senyawa yang efektif menangkal radikal bebas, namun masih banyak beredar produk kosmetik yang mengandung antioksidan sintetis yang memiliki resiko efek samping dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, diformulasikanlah sediaan

masker gel peel off dengan tambahan ekstrak etanol 70% dari daun Andong Merah sebagai komponen antioksidan alami yang bisa menangkal radikal bebas dan minim menimbulkan efek samping. Sediaan *masker gel peel off* bermanfaat untuk meningkatkan, dan menjaga kesehatan kulit dari masalah kulit, seperti penuaan dini, dan kulit kusam.

Dalam formulasi *masker gel peel off* ini, digunakan PVA, HPMC dan gliserin sebagai basis *film-forming agent*, *gelling agent* dan *plasticizer*. Digunakan PVA, HPMC dan gliserin sebagai basis sediaan karena sifatnya bening, netral, tahan terhadap mikroba, dengan viskositas yang stabil meskipun dalam penyimpanan jangka panjang (Suryani *et al.*, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk menentukan formulasi yang optimal dengan memvariasikan konsentrasi PVA, HPMC dan gliserin yang pada setiap formula, hingga diperoleh formulasi *masker gel peel off* yang optimal.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan karakteristik sediaan pada formulasi *masker gel peel off* ekstrak etanol daun Andong Merah pada tiga variasi konsentrasi PVA, HPMC, dan gliserin yang digunakan ?
2. Bagaimana karakteristik sediaan dengan variasi konsentrasi PVA, HPMC dan gliserin dalam menentukan karakter fisik formulasi yang optimal dari sediaan *masker gel peel off* ekstrak etanol daun Andong Merah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menentukan karakteristik sediaan berdasarkan variasi konsentrasi PVA, HPMC dan gliserin dalam menentukan karakter fisik formula *masker gel peel off* ekstrak etanol daun Andong Merah dalam berbagai konsentrasi.
2. Menentukan perbedaan formula yang optimal pada sediaan *masker gel peel off* ekstrak etanol daun Andong Merah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan dan manfaat ekstrak etanol daun Andong Merah (*Cordyline fruticosa* [L.] A. Cheval) sebagai alternatif perawatan kulit wajah kepada penulis dan komunitas yang lebih luas.

1.4.2. Manfaat Bagi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dari ekstrak daun Andong Merah sebagai bahan aktif dalam *masker gel peel off*.

1.4.3. Manfaat Bagi Institusi

Untuk menemukan data baru tentang ekstrak etanol dari daun andong merah yang berpotensi sebagai bahan aktif dalam sediaan *masker peel off* dan memberikan data pustaka yang berharga terkait penggunaan ekstrak etanol dari daun Andong Merah.